

Analisis Ekonomi Menurun dan Suku Bunga Besar terhadap Kredit Macet pada Koperasi Permodalan Nasional Madani Mekar, Kabupaten Brebes

Economic Analysis of Declining and Large Interest Rates on Bad Debts at the Madani Mekar National Capital Cooperative, Brebes Regency

Rita Isnaeni¹, Nasiruddin² Andi Yulianto³, Nur Afridah⁴, Anisa Sains Kharisma⁵

^{1,2,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

^{3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

e-mail: *¹ritaisnaeni587@gmail.com, ²nasir.brebes@gmail.com, ³andiyulianto@umus.ac.id,

⁴nurafidah.umus73@gmail.com, ⁵anisasains08@gmail.com

Abstrak

Kredit macet sering menjadi masalah dalam lembaga keuangan baik lembaga keuangan milik pemerintah maupun swasta, karena dapat mengganggu operasional perusahaan. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar sebagai lembaga keuangan milik BUMN juga harus memahami aspek-aspek apa saja yang bisa mendorong terjadinya kredit macet. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ekonomi menurun dan suku bunga besar terhadap kredit macet pada koperasi PNM Mekar, Brebes. Penelitian ini menggunakan data primer dan kajian yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara bersamaan ekonomi tumbuh dan suku bunga dapat mempengaruhi kredit macet dan keduanya dapat menjelaskan kredit dengan kuat. Secara parsial ekonomi tumbuh berpengaruh tidak signifikan atas kredit macet sebaliknya suku bunga berpengaruh langsung signifikan atas kredit macet.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Kredit Macet*

Abstract

Bad debts are often a problem in financial institutions, both government-owned and privately owned financial institutions, because they can interfere with the company's operations. Mekar's National Madani Capital (PNM) as a state-owned financial institution must also understand what aspects can encourage bad debts. The purpose of this study was to analyze the effect of declining economies and large interest rates on bad debts at the PNM Mekar cooperative, Brebes. This study used primary data and the study used was multiple linear regression analysis. The results of the study prove that simultaneously the economy grows and interest rates can affect bad debts and both can explain credit strongly. Partially the economy grew insignificantly on bad debts while interest rates had a significant direct effect on bad debts.

Keywords: *Growing Economy, Interest Rates, Bad Debts*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan di Indonesia memiliki 3 kategori berdasarkan kriteria penyaluran kreditnya yaitu untuk kalangan menengah atas, menengah bawah dan kalangan bawah. Untuk kalangan menengah atas dilayani oleh bank, untuk menengah bawah dilayani oleh koperasi dan menengah bawah dilayani oleh lembaga yang *filantropi* seperti lembaga amil zakat, shodaqoh dan infaq[1]. Pemerintah dalam melayani masyarakat yang berada di kalangan menengah kebawah membuat koperasi yang diberi nama PT Permodalan Nasional Madani (PNM). PNM berfokus pada layanan peminjaman modal kepada usaha mikro untuk membina ekonomi keluarga sejahtera. Sistem yang diterapkan dalam PNM adalah tanggung renteng. Sistem tanggung renteng ini merupakan sistem perkreditan dimana diantara anggota peminjam menanggung bersama atas kredit yang dibuatnya[2]. Satu kelompok terdiri dari 7 nasabah yang meminjam modal dari PNM. Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) harus dilaksanakan satu kali dalam seminggu guna membayar angsuran. Keunggulan dari sistem pinjaman dari PNM adalah adanya pendampingan usaha dari kelompok yang terbagi karena modal yang diberikan untuk modal usaha[3]. Penelitian tentang aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kredit macet di lembaga keuangan banyak

dilakukan. Penelitian oleh I Nyoman Suarjaya dengan judul Analisis Penanganan Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung menghasilkan penyebab, dampak kredit macet dan upaya penyelesaian kredit macet[4]. Penelitian yang dilakukan oleh Dwitya Yulia Ramandhana bersama A.A. Ketut Jayawarsa dan Ita Silvia Azita Aziz mengenai tentang Dampak Inflasi, Suku Bunga BI Rate, Pertumbuhan Ekonomi, *NonPerforming Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atas Pembagian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Umum di Indonesia Selama 2013-2017 menghasilkan bahwa sebagian Inflasi, pertumbuhan ekonomi tidak dominan terhadap kredit macet[5]. Dampak positif ditunjukkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kecil Suku Bunga, BI *NonPerforming* Pinjaman (NPL) dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) akan meningkatkan adanya pembagian Kredit Usaha Rakyat (KUR)[6]. Sementara itu nilai negatif ditunjukkan pada observasi ini menunjukkan bahwa semakin besar inflasi dan ekonomi pertumbuhan, maka akan kehilangan pembagian Kredit Usaha Rakyat (KUR)[7]. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh ekonomi menurun dan suku bunga besar terhadap kredit macet koperasi PNM Mekar, Kabupaten Brebes[8].

KAJIAN LITERATUR

Risiko kredit (*credit risk*) didefinisikan sebagai risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan *counterparty* memenuhi kewajibannya[9]; atau risiko bahwa debitur tidak membayar kembali utangnya[10]. Risiko kredit timbul dari adanya kemungkinan bahwa kredit yang diberikan oleh bank, atau obligasi yang dibeli, tidak dapat dibayarkan kembali. Risiko kredit juga timbul dari tidak dipenuhinya berbagai bentuk kewajiban pihak lain kepada bank, seperti kegagalan memenuhi kewajiban pembayaran dalam kontrak derivatif[11]. Risiko kredit merupakan risiko yang ditanggung oleh lembaga keuangan yang diakibatkan oleh penunggakan bayaran oleh debitur[12]. Risiko kredit yaitu suatu risiko yang berasal dari debitur akibat dari kegagalan pembayaran bunga dan pinjaman pokoknya saat jatuh tempo[13]. Risiko kredit termasuk dari *NonPerforming Loan* (NPL). NPL diatur oleh bank Indonesia untuk menjaga kesehatan dari lembaga keuangan dan sebagai acuan lembaga keuangan terhadap kredit yang diberikan[14]. Bank Indonesia menetapkan bahwa NPL yang wajar bernilai 5% dari seluruh portofolio kredit yang lembaga keuangan salurkan[12]. NPL dapat dirumuskan sebagai berikut[15]:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

Meningkatnya kecenderungan globalisasi sektor finansial yang didukung oleh perkembangan teknologi menyebabkan sistem keuangan menjadi semakin terintegrasi tanpa jeda waktu dan batas wilayah[16]. Selain itu, inovasi produk keuangan semakin dinamis dan beragam dengan kompleksitas yang semakin tinggi[17]. Berbagai perkembangan tersebut selain dapat mengakibatkan sumber-sumber pemicu ketidakstabilan sistem keuangan meningkat dan semakin beragam, juga dapat mengakibatkan semakin sulitnya mengatasi ketidakstabilan tersebut. Lingkungan ekonomi mikro merupakan faktor yang harus dipertimbangkan oleh bank karena memiliki pengaruh kuat terhadap perbankan[18]. Faktor-faktor mikro terdiri dari pertumbuhan ekonomi, suku bunga, inflasi, mata uang beredar dan lainnya[19]. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dilihat dari *Gross Domestic Product* (GDP). Pertumbuhan GDP menunjukkan peningkatan penghasilan individu dan perusahaan[20]. Tingkat suku bunga menyatakan tingkat pembayaran ulang, yang ditunjukkan pada presentase tahunan[21]. Suku bunga acuan ditetapkan oleh bank sentral Indonesia yaitu Bank Indonesia yang disebut dengan *BI rate*. Bank Indonesia menetapkan suku bunga setiap satu tahun sekali, akan tetapi pada tahun 2016 BI menetapkan kebijakan suku bunga setiap 7 hari sekali[22]. Dalam kegiatan perbankan maupun lembaga keuangan lainnya suku bunga yang diberikan nasabah ada dua yakni suku bunga pinjaman dan suku bunga simpanan[23].

Suku bunga pinjaman diberikan kepada dana pihak ketiga atau uang nasabah yang disimpan di lembaga keuangan[24]. Sedangkan suku bunga pinjaman adalah suku bunga yang ditetapkan bank atau lembaga keuangan untuk debitur atas dana pinjamannya[25]. Suku bunga bank diartikan sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya[26]. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan oleh bank kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (jika nasabah yang memperoleh fasilitas pinjaman)[27].

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif[28]. Penelitian kuantitatif menekankan pada teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik[29]. Ada tiga macam teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[30]. Lokasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu di kantor PNM Sekar Kabupaten Brebes yang beralamat di Jalan K.H. A. Badowi No.24 RT 003 RW 002 Kec. Ketanggungan Kab. Brebes. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari penyusunan laporan sampai menganalisis data sampai selesai, yakni pada bulan Agustus 2019 sampai dengan selesai. Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut[31].

Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan kredit pada PNM Mekar, Kabupaten Brebes. Menggunakan data primer yang diperoleh melalui survei yang disebar kepada nasabah PNM Mekar. Adapun alat survei yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert dari 1 sampai 5 yang berarti Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju, Netral, Setuju dan Sangat Setuju. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data, sehingga dapat dilihat nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), rata-rata (*mean*) serta standar deviasinya[32]. Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya merupakan model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bisa yang terbaik. Karena secara teoritis model regresi penelitian akan menghasilkan nilai parameter penduga yang sah apabila asumsi klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan empat pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

Dalam uji regresi berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi R^2 keseluruhan. R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas analisis regresi berganda. Jika R^2 mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0, maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. Sedangkan dalam uji regresi linier dianalisis besarnya koefisien regresi secara parsial atau sebagian yang dilambangkan dengan r^2 . R^2 digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara tiap variabel X terhadap Y secara parsial[29]. Setelah koefisien didapat masing-masing nilai koefisien diuji untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen[33]. Statistik parametris yang didapat digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif apabila data berupa data rasio terdapat dua pengujian yaitu uji (t) dan uji F. Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n-k untuk menentukan besarnya nilai t tabel sebagai batas daerah penerimaan/penolakan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reabilitas diperlukan untuk melihat apakah kuesioner yang disebar oleh peneliti reliabel artinya apabila dilakukan pengujian ulang variabel tersebut mendapatkan hasil yang sama. Nilai

yang digunakan acuan untuk melihat apakah data kuisioner yang disebar adalah reliabel atau tidak *Cronbach's Alpha*.

Tabel 1. Reability Statistics

Reability Statistic		
Cronbach,s Alfa	Cronbach,s Alfa Based onStandardized Item	N of Item
.827	.833	24

Bilamana Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.05, maka dinyatakan reliabel. Dari hasil uji menunjukkan bahwa cronbach's alpha sebesar 0,827 artinya reliable.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Ekonomi Menurun

Correlations	
X1.1	0,827
X1.2	0,782
X1.3	0,756
X1.4	0,788
X1.5	0,856
X1.6	0,597

Data di atas menunjukkan validitas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan atas variabel ekonomi menurun. Ekonomi menurun ada 6 pertanyaan yang diajukan. Dan hasil uji pearson menunjukkan bahwa signifikansi 6 pertanyaan tersebut bernilai $< 0,05$ artinya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Suku Bunga

Correlations	
X2.1	0,627
X2.2	0,582
X2.3	0,656
X2.4	0,688
X2.5	0,756
X2.6	0,697
X2.7	0,514
X2.8	0,633
X2.9	0,589
X2.10	0,653

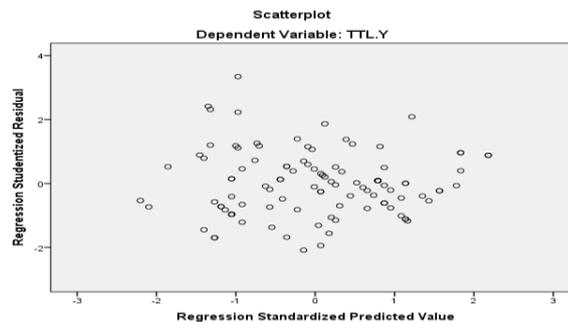
Data di atas menunjukkan validitas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan atas variabel suku bunga. Suku bunga ada 6 pertanyaan yang diajukan. Dan hasil uji pearson menunjukkan bahwa signifikansi 6 pertanyaan tersebut bernilai $< 0,05$ artinya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kredit Maacet

Correlations	
Y.1	0,764
Y.2	0,676
Y.3	0,820
Y.4	0,800
Y.5	0,839
Y.6	0,745

Y.7	0,732
Y.8	0,752
Y.9	0,789
Y.10	0,653

Data di atas menunjukkan validitas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan atas variabel kredit macet. Kredit macet ada 10 pertanyaan yang diajukan. Dan hasil uji pearson menunjukkan bahwa signifikansi 10 pertanyaan pertanyaan yang diajukan valid.



Gambar 1. *Devendent Variable*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan lain. Dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dari hasil pengujian ini titik-titik pada data terlihat tidak mengumpul hanya di atas maupun di bawah saja dan tidak berbentuk satu pola gelombang yang lebar. Lalu menyempit serta melebar lagi, sehingga tidak terjadi heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	.189
------------------------	------

Uji normalitas yang dipakai pada penelitian adalah *One Sample Kolmogorov*. Data penelitian disebut normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,118 > 0,05. Artinya data terdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficientsa			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	Sig.
1 (Constant)	2.167	1.694		-1.729 ,204
Ekonomi Tumbuh	-.708	,130	-,548	5.456 ,000
Suku Bunga	1,151	,087	,1325	13.184 ,000

Dependent Variable: Kredit Macet

Uji heteroskedastisitas digunakan pada penelitian untuk melihat apakah model regresi penelitian terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ekonomi Turun	,516	1,938
Suku Bunga	,516	1,938

a. Dependent Variable: Ekonomi Turun

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Ekonomi Turun

Dari tabel 6. terbukti bahwa titik tidak menyebar pada nilai 0 sumbu horizontal (*regression standardized predicted value*) dan pada nilai 0 sumbu vertikal (*regression studentized residual*) dan menunjukkan bentuk tertentu. Sehingga dapat disimpulkan regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk membuktikan apakah terjadi korelasi antara variabel dependen dan variabel independen. nilai perolehan semua variabel independen kurang dari 0.10 dan nilai VIF variabel independen yaitu ekonomi tumbuh dan suku bunga 10.00. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Dari Tabel 6. dapat ditentukan model regresi linear berganda yaitu: kredit macet = 2.167 - 0,708 ekonomi turun +1.151 suku bunga.

Tabel 7. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.167	1.694		1.279	,204
Ekonomi Turun	-708	,130	-,548	-5.456	,000
Suku Bunga	1.151	,087	1.325	13,184	,000

a. Dependent Variable: Ekonomi Turun
b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Ekonomi Turun

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel ekonomi tumbuh dan suku bunga. Dari tabel 7 diatas maka dapat diperoleh nilai untuk uji t yaitu sebagai berikut. Nilai probabilitas variabel ekonomi tumbuh adalah 0,000, artinya kurang dari nilai alpha sebesar 0,05 dapat diuraikan bahwa ekonomi tumbuh berpengaruh terhadap kredit macet. Nilai probabilitas variabel suku bunga adalah 0,000 artinya kurang dari nilai Alpha sebesar 0,05, dapat diuraikan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap kredit macet.

Uji F merupakan uji simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai yang menjadi pertimbangan adalah nilai probabilitas F statistic. Hasil Uji f sebagai berikut:

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1150.737	2	575.368	174.390	,000 ^b
Residual	339.829	103	3.299		
Total	1490.566	105			

a. Dependent Variable: Kredit Macet

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Ekonomi Turun

Dari tabel di atas terdapat nilai probabilitas F statistic sebesar 0,000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari Alpha sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan ekonomi tumbuh dan suku bunga berpengaruh terhadap kredit macet.

Uji determinasi digunakan dalam penelitian untuk melihat sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Batasan nilai R² adalah 0-1. Semakin nilai koefisien

determinasi mencapai 1, maka variabel independen secara kuat dapat menguraikan variabel dependen. Dari hasil uji determinasi diperoleh adanya R^2 adalah 0,772. Artinya variabel ekonomi tumbuh dan suku bunga dapat menjelaskan variabel kredit macet sebesar 77,2% sementara itu sisanya yaitu 22,8 dapat dijelaskan oleh aspek lain di luar penelitian.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879a	.772	.768	1.81640

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Ekonomi Turun

b. Dependent Variable: Kredit Macet

a. Dependent Variable: Kredit Macet

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Ekonomi Tumbuh.

KESIMPULAN

Dari hasil uji yang dianalisis oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ekonomi tumbuh dan suku bunga dapat mempengaruhi kredit macet dan keduanya dapat menjelaskan kredit dengan kuat. Secara parsial ekonomi tumbuh berpengaruh tidak signifikan atas kredit macet sebaliknya suku bunga berpengaruh signifikan atas kredit macet. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PNM Mekar, Kabupaten Brebes harus mempertimbangkan ekonomi tumbuh dan suku bunga untuk penyaluran kreditnya untuk meminimalisir kredit macet yang dapat mengganggu operasional PNM Mekar. Penelitian yang dilakukan tentunya memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu peneliti menyarankan hal-hal berikut untuk peneliti selanjutnya. Dimungkinkan ada banyak variabel makro ekonomi lain yang dapat mempengaruhi kredit macet, sehingga untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain kedalam penelitian mengenai kredit macet.

REFERENSI

- [1] M. Dewi Ningsih Indah Dewi Mulyani, Ayusa Nitasari, Amelia Sholeha, "Pengaruh Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 1–16, 2019.
- [2] H. K. W. Aldi Prayoga Anisa Sains Kharisma, Yenny Ernitawati, Nasiruddin, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan dalam Meningkatkan Laba Bersih," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 17–24, 2019.
- [3] R. Evatul Djannah Maftukhin, Dwi Harini, Indah Dewi Mulyani, "Analisis Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 25–32, 2019.
- [4] Sunanto, "Analisis Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Musi Banyuasin," *J. Akunt.*, vol. II, no. 1, hal. 1–10, 2015.
- [5] D. Y. Ramandhana, A. A. K. Jayawarsa, dan S. A. Aziz, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, Pertumbuhan Ekonomi, Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Umum di Indonesia Periode 2013-2017," *Warmada Econ. Dev. J.*, vol. 1, no. 1, hal. 30–40, 2018.
- [6] S. Ikhwan dan B. S. Nugroho, "IDENTIFIKASI DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL PEJAGALAN-BREBES TIMUR TERHADAP PEMASARAN TELUR ASIN DI JALAN PANTURA BREBES (STUDI KASUS UMKM TELUR ASIN KABUPATEN BREBES)," vol. 12, no. 1, hal. 15–28, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.amikompuwoko.ac.id/index.php/probisnis/article/view/817/495>.

- [7] A. Saripin, A. Indriyani, A. S. Kharisma, S. Musdalifah, dan H. K. Wulandari, “Analisis Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Harga Kamar terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Grand Dian Hotel Brebes Tahun 2017 – 2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 15–24, 2019.
- [8] M. Veronika Hutapea Hilda Kumala Wulandari, Roni, Anisa Sains Kharisma, “Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Desa dan Ketaatan Peraturan Perundang-undangan terhadap Kualitas Kinerja Bendahara Desa,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 33–44, 2019.
- [9] N. Fadlilah, S. B. Riono, D. Harini, A. Yulianto, dan Mukson, “Studi Kausal Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 66–71, 2019.
- [10] L. Istifana, Muhammad, A. N. P. Syaifulloh, H. Sucipto, dan S. Ikhwan, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan di Toko Mebel Sinar Jaya, Losari, Brebes,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 3–40, 2019.
- [11] T. Alfina, A. Kristiana, I. D. Mulyani, K. Iskandar, dan A. Indriyani, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PO Dedy Jaya Brebes Tahun 2016–2018),” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 23–32, 2019.
- [12] Y. E. Erika Oktavia Azizah Indriyani, Titi Rahmawati, Anggi Ayu Saputra, “Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–14, 2019.
- [13] H. K. W. Azizah Anisa Sains Kharisma, Indah Dewi Mulyani, Nur Afridah, “Faktor-Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 53–63, 2019.
- [14] M. Ayusa Nitasari Andi Yulianto, Amelia Sholeha, Afti Sulastri, “Pengaruh Tuntutan Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM di Wilayah Kab. Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 25–37, 2019.
- [15] A. Y. Sholikhha Puji Astuti Dumadi, Amelia Sholehah, Maftukhin, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu terhadap Kredit Macet (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 45–52, 2019.
- [16] D. Yoga, A. Indriyani, R. Setiadi, N. Khojin, dan A. Yulianto, “Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pusat Statistik (BPS) Brebes,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–13, 2019.
- [17] L. Ulfa, A. Yulianto, G. F. Dwi Harini, dan S. Ikhwan, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja, Budaya organisasi dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PD BKK Brebes,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 41–52, 2019.
- [18] N. Setiawati Azizah Indriyani, Amelia Sholeha, Ely Supratin, “Pengaruh Rasio Lancar, Margin Laba Bersih Dan Tingkat Pengembalian Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Index Lq45 Periode 2012-2016),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 49–59, 2019.
- [19] R. R. Rais Puji Rahayu Andi Yulianto, Titi Rahmawati, Slamet Bambang Riono, “Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi pada APBDes Pemerintah Desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 38–48, 2019.
- [20] R. R. Umamatul Khoeriyah Syariefful Ikhwan, Roby Setiadi, Mohammad Badrun Zaman, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 81–94, 2019.
- [21] N. Devi Ade Yulian Roby Setiadi, Khalid Iskandar, Mohammad Badrun Zaman, “Pengaruh CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus pada Bank BPR di Wilayah Brebes Periode Tahun 2014-2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no.

- 1, hal. 106–119, 2019.
- [22] T. R. Muhammad Kuntoro Dwi Harini, Muhammad Badrun Zaman, Amelia Sholeha, “Pengalihan Anggaran dan Akuntabilitas Publik terhadap Infrastruktur di Desa Kecipir, Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 64–73, 2019.
- [23] N. Firdausa Nuzula Indah Dewi Mulyani, Dumadi, Nur Afridah, “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 60–67, 2019.
- [24] H. K. W. Ahmad Faozan Heru Subagja, Andi Yulianto, Slamet Bambang Riono, “Pengaruh Biaya Promosi dan Harga Jual terhadap Volume Penjualan pada Yamaha Agung Motor Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 74–84, 2019.
- [25] S. I. Lili Nur Intan Findhy Dwita Kumala, Roni, Dumadi, “Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Arum Manis UKM Dio di Desa Tegalreja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 95–105, 2019.
- [26] J. Hikmah, M. Syaifulloh, N. Khojin, N. Aisyah, dan S. B. Riono, “Pengaruh Faktor Kompetensi Individu, Faktor Dukungan Organisasi, Faktor Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Pegawai,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 53–65, 2019.
- [27] N. Khoeriyah, A. Indriyani, I. D. Mulyani, N. Aisyah, dan A. Yulianto, “Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 83–91, 2019.
- [28] A. S. K. Ririn Widia Astuti Roni, Dumadi, Nasiruddin, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 85–95, 2019.
- [29] S. B. Riono dan W. Wibowo, “Upaya Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Brebes,” *Syntax Lit.*, vol. 4, no. 5, hal. 92–98, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/620>.
- [30] Murdiono, M. Syaifulloh, R. Setiadi, Roni, dan S. Ikhwan, “Pengaruh Marketing Mix, Kualitas Pelayanan dan Citra Merk terhadap Keputusan Pembelian Produk Piston,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 72–82, 2019.
- [31] Y. E. Irna Roseniati Roni, Muhammad Badrun Zaman, Titi Rahmawati, “Mengukur Kinerja Keuangan PT BNI (Persero) Tbk dengan Menggunakan Rasio Keuangan,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 96–110, 2019.
- [32] Diantoro, A. N. PDW, A. Kristiana, K. Iskandar, dan S. Ikhwan, “Analisis Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Affective terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris di PT Nagamas Surya Kencana Tegal),” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 14–22, 2019.
- [33] N. Kiman, M. Syaifulloh, A. N. D. Wahana, G. Fitralisma, dan S. B. Riono, “Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen pada Depot Air Minum Isi Ulang UD Enzes Pengabean,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 92–101, 2019.